

HUBUNGAN RIWAYAT KONTAK SERUMAH DALAM KEJADIAN TB PARU DI KABUPATEN WONOGIRI

WIWIN ANDRIYANI -- E2A009035
(2013 - Skripsi)

Tuberkulosis paru (TB paru) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis* yang mengancam kesehatan masyarakat. Prevalensi TB paru di Jawa Tengah masih tinggi (74,52%). Kasus TB paru BTA positif di Kabupaten Wonogiri tahun 2012 mengalami peningkatan (48,4%). Kegiatan pencegahan sangat penting untuk memutus rantai penularan TB paru dengan mengetahui faktor yang mempengaruhinya, terutama di lingkup terdekat yaitu keluarga penderita. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis riwayat kontak serumah dengan kejadian TB paru di Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan rancangan studi *case-control*. Sampel kasus adalah semua penderita TB paru BTA positif yang memiliki riwayat kontak di Kabupaten Wonogiri. Sampel kontrol adalah semua orang dengan TB paru BTA negatif yang memiliki riwayat kontak di Kabupaten Wonogiri. Sampel penelitian ini berjumlah 136 responden. Setelah dilakukan analisis statistik diperoleh hasil bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian TB paru adalah lama kontak (OR=3,975; 95% CI=1,887-8,375), bekerja di luar rumah, (OR=2,496; 95% CI=1,243-5,001), riwayat tidur sekamar (OR=8,816; 95% CI=3,767-20,681), keeratan status hubungan dalam keluarga (OR=2,908; 95% CI=1,173-7,212), perilaku pencegahan (OR=26,5; 95% CI=10,412-67,449). Sedangkan kepadatan hunian rumah tidak berhubungan dengan kejadian TB paru. Saran bagi pengelola Program Penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Wonogiri perlu melakukan pemeriksaan kontak serumah setiap bulan. Bagi masyarakat yang memiliki riwayat kontak, hendaknya meningkatkan perilaku kesehatan untuk pencegahan TB paru.

Kata Kunci: kontak serumah, TB paru, Wonogiri